

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Achmad Bashori

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

“Ketika kamu melakukan hal yang lebih besar daripada dirimu, kamu menemukan purpose-mu-“. Begitu kita mengetahui panggilan kehidupan, maka kita akan merasakan makna hidup yang ngga selalu berpegang pada cita – cita, namun purposelah yang menjadi benang merah semua orang dalam menjalani hidup. Bukan hanya happy yang dicari namun “Dengarkan.. Hatimu untuk mendapatkan kebahagiaan sejati”.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion itu bukan hobi, cita atau goal, akan tetapi sesuatu yang dicintai secara continoe walau ngga dibayar sekalipun. “Banyak orang yang berpikir secara rasional akan menyerah ketika menghadapi rintangan. Seringkali, passionlah yang membuat kita tetap berusaha”. Mereka yang ngelakuin sesuai passion cenderung lebih baik. Jika belum kesempatan, disini cobalah bersyukur. Cintai yang kamu lakukan, jika tidak bisa maka cintai hal yang sedang kamu lakukan.

3. *Be Grateful*

“Ngga ada hal besar yang bisa kita capai kalau kita belum mampun bersyukur atas hal hal kecil yang terjadi di dalam hidup kita”, dari sini telah jelas bahwa bersyukur itu penting. Sekecil apapun, dengan begitu kita akan dipenuhi ketenangan, fokus hal – hal yang positif, merencanakan masa depan, menulis langkah yang akan ditempuh dan tanpa sadar semua rencana bisa tercapai. Namun sebaliknya, kamu kecewa, negative thinking, cepat capek dan frustasi.

4. *Be Healthy*

“Mengejar dalam berkarier itu penting. Tapi, percaya hidup sehat lebih penting. Kamu ngga akan bisa menikmati hidup ini kalau kamu ngga sehat”. Mungkin yang kita anggap remeh saat ini, bisa jadi menjadi sumber yang besar disuatu hari nanti. Cobalah untuk menerapkan gaya hidup sehat. Untuk memulai mungkin ngga mudah, namun tanpa sadar semuanya akan otomatis terbiasa. “Keinginan untuk berubah adalah kunci untuk berkembang”

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

“Mimpi itu gratis, bermimpilah setinggi – tingginya”. Orang yang berani bermimpi, Walaupun gagal, kemungkinan hasil yang dicapai lebih dari orang yang takut bermimpi.

Begitu juga dengan berpikir, jika mengubah konteks realitas yang dimiliki dari kecil menjadi besar, maka kesempatan juga akan besar. 3 langkah mendapatkan yang diinginkan: ASK, Believe and receive yang diikuti dengan target optimis – realistis secara spesifik.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi datang dari luar, sedangkan motivasi datang dari diri sendiri. Setelah mengetahui purpose in life and passion, sekarang waktu untuk memperluas wawasan semampumu yang bisa diambil dari berbagai jenis orang, buku, web, TV, Medsos. Kita bisa terinspirasi dari siapa saja & kapan saja asal peka yang terjadi disekitar. Sedangkan motivasi bisa dengan menerapkan 2 cara, yakni “lihat keatas” dan “lihat kebawah”.

BAGIAN DUA : *THE COMMON SENSE*

7. *Acts as the Owner*

Ketika kita mulai masuk dunia kerja, ingat pesan ini : “ Untuk selalu berpikir, bertindak dan mengambil keputusan yang terbaik bagi perusahaan, layaknya kamu adalah pemilik perusahaan”. Karena sang pemilik akan berpikir dan bertindak yang terbaik bagi perusahaan dan ketika pemilik mengambil keputusan, dia akan memprioritaskan perusahaan, dengan begitu efek positif akan dirasakan diperusahaan. Jadi mulailah bertindak dari sekarang sebagai ajang latihan.

8. *Walk the Talk*

Integritas bukanlah hal yang menentukan keberhasilan seseorang, namun dengan adanya integritas membuat seseorang memiliki nilai – nilai harga diri, berkarakter baik dan tahu cara meraih keberhasilan tanpa harus mengorbankan reputasi. “ Integritas adalah tidak melakukan hal yang salah meskipun tidak ada sepasang matapun yang melihat. Cobalah tidak bergosip, Jujur dan “ Jangan pernah melakukan sesuatu yang akan membuat kamu gelisah* pada malam hari”.

9. *Be Confident*

Setelah mengetahui purpose, passion dan impian, maka coba kenali diri dengan kelebihan dan kekurangan untuk improve sesuatu yang kita miliki. Selain itu penting juga untuk percaya diri. Dengan itu kita dapat menyampaikan hal yang dipikirkan, rasakan dan yang diyakini baik itu benar ataupun salah. “Percaya diri bisa ditingkatkan dengan menambah wawasan dan berlatih / belajar terus menerus” dan sampaikan pendapat. “ Believe in yourself. You can do it “.

10. *Be On Time*

Tepat waktu sangatlah penting, disegala aspek kehidupan. Salah satu bentuk respect terhadap diri sendiri dan orang lain juga melalui tepat waktu. Berkomitmen untuk tepat waktu membuat kegiatanmu lebih terplanning, tanpa disadari kamu berhasil melakukan banyak hal dalam 24 jam. 2 cara tepat waktu , yakni 1. Menyadari tepat waktu itu penting. 2. Mengkalkulasi waktu

secara tepat. Saran untuk coba cari tahu daerah yang rawan kemacetan.

11. *Be Open Mind*

Saat kita sadar open minded itu dapat dilihat dari berbagai sisi dan tergantung dari sudut pandang mana kita melihat, maka disitu menjelaskan bahwa setiap objek yang dilihat, didengar dan dirasakan itu sangat penting bagi manusia untuk menambah pengetahuanmu, mengerti pandangan orang lain dan berdampak positif serta memberi kesempatan. Untuk memiliki open minded, cobalah mendengar dan respect terhadap ide orang lain.

12. *Respect Everyone*

“ Respect is not demanded, respect is earned “. Cara termudah untuk respected adalah respect orang lain dahulu, tanpa memandang suku, ras, agama, status pendidikan maupun sosial. Respect pada orang bisa dengan cara, yaitu: Melihat orang yang berjabat tangan dengan kita, Mengingat nama orang yang baru berkenalan, Mendengarkan pendapat, jika pendapat itu kurang, maka sampaikan dan Cobalah untuk bilang “permisi”, “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih”.

13. *Make a lot of Friends*

Berteman jangan pilih – pilih, namun dalam menjalani pertemanan harus ada tingkatan. Konsep pertemanan YOT: “Kalau bisa punya 1M teman, kenapa mesti puas punya 1K teman” dan ngga ada ruginya menghubungi teman untuk menanyakan kabar. Pointnya adalah ketika kita membantu orang, bantulah tanpa pamrih dan terapkan teori “Pay Forward”. Semakin banyak yang kita bantu, semakin banyak pula yang bantuin mencapai impian dan tujuan hidup.

14. *Be Humble*

Humble adalah salah satu kunci keberhasilan. Bertindak layaknya padi, semakin berisi semakin menunduk. “Menurut saya, mereka yang memilih jalan karier menjadi karyawan tidak lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang memilih untuk menjadi pengusaha”. Mencoba tidak menganggap sebelah mata, remeh, rendah kepada orang – orang yang statusnya berada dibawah kita. Kalau bisa selalu rendah hati dan baik, kenapa memilih sombong? .

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. *Learn from Mistakes*

“ Kegagalan adalah kontributor terbesar dalam suatu kesuksesan “ – Paul Arden. Mereka yang melakukan kesalahan artinya mereka melakukan sesuatu. “We reward failures“ –Jack Welch motivasi untuk berani melakukan kesalahan. “Kesalahan seperti ini adalah bagian dari proses pertumbuhan dan terkadang memang menyakitkan” – Barack Obama. Learn from your own mistakes dan belajar dari kesalahan orang lain. Belajar dari kesalahan dan tidak mengulanginya.

16. *Never Give Up*

Saat kita punya berani bermimpi besar, maka diperlukan kemampuan never give up agar Impian itu menjadi kenyataan dan untuk mengembangkannya diperlukan kesabaran. “Do the best and let God take care the best”. Jadilah orang yang “Never take NO as an answer”. Setiap mendapat rintangan, introspeksi. Terus mencoba dengan segala kemampuan, sabar dan tidak mudah putus asa agar memiliki kesempatan yang lebih besar.

17. *Think Positive*

Orang yang terbiasa berpikir positif, akan memancarkan aura positif. Ketika menilai orang, akan fokus pada karakter baik. Jika memilih menghadapi masalah dengan berpikir positif, maka kamu akan belajar dari hal tersebut. Inilah pilihan orang yang berhasil, membiasakan berpikir “bisa” mengalahkan “susah” / “impossible”. Hal -hal positif akan datang ketika berpikir positif, itulah yang disebut “Law of Attraction”. Ingat, karakter itu hasil dari pembentukan.

18. *Be Creative*

Disegala bidang, kreatifitas akan dibutuhkan dan dihargai. Orang yang kreatif memiliki kesempatan lebih besar. Cara menjadi kreatif: Punya wawasan luas dan berani mencoba. “There is nothing new under the sun” Kreatif bukan hanya menciptakan, namun memodifikasi, improve hal yang ada dan inovasi. “Kalau orang yang menjalankan perusahaan adalah orang yang kreatif, produk yang akan mereka hasilkan adalah produk yang bagus” – Michael Eisner.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Just perform ialah melakukan semaksimal mungkin dengan mencoba semua macam cara dan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diharapkan. “Make it happen”. Biasakan untuk memastikan semua pekerjaan dimulai akan selesai dengan baik / supervisilah kerjaan yang diestafetkan. “Mental ‘yang penting sudah saya selesaikan’ juga sering kali membuahkan hasil yang ngga maksimal bahkan jauh dari yang diharapkan”.

20. *Be Detail Oriented*

Orientasi terhadap detail itu sangat dibutuhkan disemua bidang. “Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Kamu harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil, kecuali kamu benar – benar peka terhadap detail. Hasilnya tidak akan seperti yang kamu inginkan” – Debra A. Benton. Jangan anggap remeh kesalahan – kesalahan kecil karena setiap kesalahan kecil bisa mengurangi tingkat kepercayaan.

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. *Do Not Assume*

Penyebab utama sebuah kesalahpahaman (miss communication) adalah asumsi yang salah. Kalau ngga mau miss comm, maka jangan berasumsi. Jika kurang jelas, tanyakan hingga paham dan jelas 100%. Beberapa cara mengatasi berasumsi: 1. Crosscheck semua kerjaan yang kamu delegasikan ke orang. 2. Saat kamu meminta tolong / mendelegasikan kerjaan ke orang, Jangan berasumsi orang tersebut paham, pastikan memantau dari waktu ke waktu.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

“Slowly but sure” kalau memakai konsep YOT, maka “Fast and sure”. Berpikirlah untuk menyelesaikan dengan cepat dan semaksimal mungkin. Bukan “asal cepat” tanpa perhitungan. Bekerja dengan lamban membuat kehilangan kesempatan. Jadikan A.P.U.R (Automatic Progress Update Report) sebagai pola kerja. A.P.U.R penting , sebab atasan tidak perlu khawatir dan mengambil alih proses sebelum telat jika gagal. A.P.U.R dilakukan yang mengerti profesionalitas.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Solusi lebih baik daripada masalah. Berikut langkah ketika ada masalah: 1.Berpikir kritis, coba analisis dari berbagai sudut pandang, 2.Berpikir kreatif, dapatkan berbagai alternatif. 3. Pertimbangkan kelebihan kekurangannya. 4.Informasikan alternatif tersebut. 5.Diskusikan. 6. Jalani keputusan yang diambil. Memikirkan alternatif itu penting yang membuat: Otak berpikir kritis dan kreatif, ngga menghabiskan waktu dan tahu kemampuan analisis.

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan / tindakan yang diambil, pasti mengandung risiko. Seringkali insting bermain disini. Insting dapat meningkat dan kuat dengan belajar sebanyakya, memperluas wawasan dan memperluas network. Mengambil keputusan juga harus punya kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis dan kreatif. “Pengalaman tidak dapat dibeli dengan uang” / “Jam terbang memang seringkali ngga bohong”. Jangan pernah ambil risiko yang ngga bisa diukur.

25. *Go for the Extra Miles*

Lakukan banyak extra mile, jauh diatas job description. Coba tantang diri untuk berbuat lebih dari yang pernah dilakukan / batasan yang masuk akal diraih dan dipikir mustahil, jangan pernah puas, tetap bersyukur dan lakukan sebaik mungkin hingga sesuai harapan. “Kalau gol kamu adalah untuk berada dizona nyaman, kamu tidak akan pernah menjadi kaya/sukses”.

– T. Harv Eker. Perluas zona nyaman. Berbanggalah dan berterima kasih saat ditunjuk.

BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT*

26. *See the Big Picture*

Sebagai seseorang, harus bisa berorientasi pada detail dan melihat gambaran besar sebuah program / masalah dengan tujuan untuk mengambil keputusan. Ketika kita dihadapkan dengan tantangan, kita harus mampu menganalisis secara menyeluruh dengan visionaris atau melihat jauh kedepan. Saat ada kebijakan / langkah yang diinstruksikan, coba tanyakan supaya mengerti alasan rasional dibaliknya, walau tidak semua bisa dijelaskan karena prosedur kerahasiaan.

27. *Be Fair*

Kemampuan berbuat adil itu harus diasah dan dicoba untuk dijadikan kesadaran dan perilaku. Proses mengambil keputusan boleh menggunakan perasaan dengan berpikir rasional, mempertimbangkan konsekuensi dan dampaknya dari berbagai sudut pandang yang fair dan objektif. Sadar bahwa yang paling dinilai adalah karakter (berpikiran terbuka, positive think, humble, mau terus belajar, mau bekerja sama dengan tim), kompetensi dan hasil.

28. *Be Wise*

Segala sesuatu yang positif wajib untuk disebar, namun jangan sebar yang negatif. Itu prinsip dan cara pandang menjadi bijak baik di medsos maupun di dunia nyata. “Easy come easy go” Instan dan serbacepat itu baik, meskipun belum tentu bertahan lama. Jadi belajarlh untuk lebih bijaksana dari sebelumnya dan konsisten sampai benar – benar bijaksana. Keadaan buruk yang diterima, bukan berarti harus dibalas dengan membuat keadaan menjadi lebih buruk.

29. *Set Your Priorities Right*

Coba klasifikasikan tugas yang dilakukan dengan membuat skala prioritas, yakni urgent (mendesak) & important (penting). Urgent adalah pekerjaan yang penting & harus diselesaikan secepatnya. Penting adalah pekerjaan yang harus diselesaikan, tapi tidak harus secepatnya. Kedua klasifikasi dapat dibagi dengan akal sehat. Cobalah berpikir kritis dan menganalisis mana yang paling urgent, tanyakan jika bingung. Diharapkan bisa cepat dan multitasking.

30. *Know How to Win*

“Hasil terbaik dari sebuah negosiasi adalah ketika kita cukup senang dengan hasil negosiasi yang dicapai dan rival negosiasi kitapun merasa senang dengan hasil tersebut”. Untuk berhasil dalam proses negosiasi, perlu mengasah kemampuan. Persiapkan diri sebaik mungkin. “Be an optimist realist”, Persiapkan data selengkapnya, sebisa mungkin dapatkan fakta & angka. Atur tempat, tampilkan wajah tenang, dengarkan hal yang dia inginkan dan taruh diri diposisinya.

BAGIAN ENAM : *THE ART OF LEADERSHIP*

31. *Lead by Example*

“Orang bertanya apa bedanya pemimpin dan bos. Pemimpin itu memimpin, bos itu memerintah” – Theodore Roosevelt. Tipe kepemimpinan yang terbaik adalah pemimpin yang memberikan contoh. “Kita semua yang masih hidup punya kemampuan untuk menginspirasi, memengaruhi & membantu setiap orang yang kita temui dengan menjadi contoh yang baik & kamu tidak perlu title apapun untuk melakukan hal tersebut” – Robin Sharma.

32. *Don't Hide*

Berani mengakui semua kesalahan & kegagalan adalah bentuk tanggung jawab. Orang-orang menyalahkan & bersembunyi bersifat ngga bisa maju. Ketika tim melakukan kesalahan, sebagai pemimpin harus mengevaluasi. Pemimpin ikut andil dalam kesalahan, memberikan arahan, mendelegasikan lebih baik & menyupervisi proses. Jangan pernah sembunyi & pointing fingers (menyalahkan). Harus berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan.

33. *Make Your Team Performs*

“Seorang pemimpin harus bisa menjadi ‘Shock absorber’ yang ada pada sebuah mobil. Tugasnya adalah meredam guncangan yang ada”. Apapun yang kamu rasakan, yang sifatnya negatif, sebisa mungkin kamu stop sampai dilevelmu. Coba tetap membuat timmu tenang, pasang badan, ikut andil, jangan lari dari tanggung jawab dan sadar akan target. Ingat ‘Punishment’ juga harus disertai dengan ‘reward’. Keberhasilan tergantung pada kinerja tim – tim.

34. *Give & Receive Criticism*

“Kalau tidak bisa terima kritik, lebih baik jangan lakukan hal – hal baru” – Jeff Bezos. Orang yang bisa meraih keberhasilan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, siapa pun, kapan pun dan bisa menerima kritikan. Jangan dengarkan kritik yang berniat menjatuhkan, dengarkan yang sifatnya constructive criticism dan belum tentu menjalankan yang sifatnya membangun. Jangan pernah kritik dengan niat menjatuhkan, kalau ngga bisa lebih baik diam.

35. *Have a Sense of Humor*

“Bisa bercanda adalah kunci sukses”. Lemparkan humor, jangan salah waktu dan jangan salah tempat. Jangan jadi manusia yang serius terus. Apa yang bisa ditanggapi dengan santai, ya tanggapi dengan santai. Apa yang bisa ditanggapi dengan serius, tanggapilah dengan serius. Jangan kebolak balik. Karena canda tawa, humor bisa membuat situasi menjadi lebih rileks, nyaman dan santai. Jangan lemparkan ‘lelucon’ yang menyindir.

36. *Learn and Share*

Moto YOT “Learn and Share”, belajarlah sebanyak – banyaknya, kemudian berbagi sebanyak – banyaknya. Belajar sesuai dengan passion. Belajar itu tanpa batas dan bisa dari mana

saja. “Belajar dan berbagi dengan sungguh – sungguh, sepenuhnya, jangan setengah – setengah”. “Kamu akan mendapatkan sepuluh kali lipat dari apa yang kamu berikan”. “Semakin banyak berbagi, kamu akan semakin merasa bermakna & ini akan menjadi bagian dari hidupmu”- Blake.

37. *Create New Leaders*

Visi YOT “To create stronger generations of Indonesia” yang artinya Berusaha untuk menciptakan pemimpin – pemimpin baru dari generasi penerus bangsa. Pemimpin sejati baru bisa merasa diri mereka sukses ketika berhasil menciptakan penerus. Mentorship itu penting untuk menciptakan pemimpin baru, memberikan pembekalan & pelajaran secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu. Mentor harus berikan semuanya, sepenuhnya pada mentee.

BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL*

38. *Collaborate*

Zaman sudah berubah. Di dunia nyata, ngga mungkin jadi yang terhebat disemua bidang. Atas kesadaran inilah, kita harus berkolaborasi daripada kompetisi. Penting dalam kolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri, jangan rakus, jangan pelit, jangan ambil semua daerah dan jangan ambil semua industri. Kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi yang masuk akal & baik. Orang sukses tahu siapa yang bisa dijadikan kompetitor.

39. *Leverage Technology*

“Teknologi memungkinkan kita untuk melakukan hal – hal besar” – Tim Cook. Kalau ingin membuat gerakan / perubahan positif dengan teknologi, orang yang bisa diajak join akan lebih besar. Teknologi membuang batasan geografis, dapat dilakukan lebih efektif & efisien. Coba leveraging technology dengan membuat web, berjualan di marketplace & buat akun medsos. Coba untuk memperluas wawasan tentang teknologi yang sudah ada & akan ada. Harus beradaptasi.

40. *Act Now!*

“Masa depan itu tidak terbatas” – Peter Thiel. “Langkah – langkah kecil itu bermakna, selama kamu terus bergerak kedepan” – Chris Gardner. Waktu paling tepat untuk mempraktikkan bukan tahun depan, bulan depan, minggu depan melainkan sekarang!, kemungkinan besar kamu akan mencapai lebih dulu daripada yang lain. Orang sukses tahu yang mau dicapai & mereka lakukan. “Kita harus menjadi penggerak untuk perubahan yang kita inginkan” – Mahatma Gandhi.

Catatan:

1. Jumlah baris setiap poin di atas hanyalah gambaran sehingga tidak harus diikuti.
2. Minimal jumlah halaman rangkuman adalah 8 halaman dan maksimal jumlah halaman adalah 10 halaman.
3. Tulisan diketik dengan menggunakan font TNR ukuran 11 dan spasi single.
4. Format file yang diunggah wajib berupa pdf.